

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan yang tepat, *valid* dan dapat dipercaya (dapat diandalkan atau *reliable*), tentang:

1. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara pembiayaan bagi hasil terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia.
2. Apakah terdapat pengaruh antara *non performing financing* terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia.
3. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara pembiayaan bagi hasil dan *non performing financing* terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Tempat Penelitian:

Penelitian ini dilakukan dengan mengambil data melalui web site perbankan syariah yang laporan keuangannya dipublikasikan.

Waktu Penelitian :

Sejak bulan Agustus 2012.

C. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *expost facto*.

Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai,

yakni memperoleh informasi yang bersangkutan dengan status gejala pada saat penelitian dilakukan dan menggunakan bukti nyata dari laporan keuangan yang sudah lalu untuk dijadikan bahan untuk memperoleh pengetahuan yang tepat mengenai ada tidaknya pengaruh antara pembiayaan bagi hasil dan *non performing financing* terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia.

D. Populasi dan Teknik Pengambilan data

Populasi yang menjadi objek dalam penelitian ini seluruh bank umum syariah yang ada di Indonesia. Penentuan sample dilakukan secara *nonrandom (nonprobability sampling)* dengan metode *purposive sampling* yang dilakukan dengan mengambil sample dari populasi berdasarkan kriteria tertentu.²² Kriteria bank umum syariah yang menjadi sample dalam penelitian ini adalah:

1. Bank umum syariah yang secara rutin mempublikasikan laporan keuangan triwulanan selama periode pengamatan yaitu kuartal I tahun 2009 sampai dengan kuartal III tahun 2011.
2. Bank umum syariah yang memiliki kelengkapan data berdasarkan variable yang diteliti.

Berdasarkan kriteria pemilihan sample diatas, bank umum syariah yang memenuhi kriteria untuk menjadi sample adalah empat bank umum

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2008), p.198

syariah yaitu PT Bank Muamalat Indonesia, PT Bank Syariah Mandiri, PT Bank Syariah Mega Indonesia dan PT Bank Syariah BRI. Prosedur pemilihan sample tersebut disajikan dalam table 1 sebagai berikut:

Tabel 1
Prosedur Pemilihan Sample

No.	Keterangan	Jumlah
1	Jumlah Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2011	11
2	Jumlah bank yang tidak memenuhi kriteria tersedianya data triwulan I 2009 – triwulan 2011	(7)
3	Jumlah bank sesuai kriteria memenuhi data 2009-2011 dan Disajikan sample dalam penelitian (12 triwulan amatan)	4
	Total sample yang digunakan (12 triwulan amatan data per 4x12) = (triwulan)	48

E. Instrument Penelitian

1. Pembiayaan Bagi Hasil (Variabel X_1)

a. Definisi Konseptual

Pembiayaan bagi hasil yang dimaksud disini adalah total pembiayaan bagi hasil yang disalurkan bank syariah, baik dengan prinsip *mudharabah* dan *musyarakah*. Total pembiayaan bagi hasil diukur dengan logaritma natural dari nilai pembiayaan bagi hasil pada akhir tiap triwulan. Penggunaan logaritma natural bertujuan agar hasilnya tidak menimbulkan bias, mengingat besarnya nilai pembiayaan bagi hasil antar bank syariah yang berbeda-beda. Selain itu,

dimaksudkan agar data total pembiayaan bagi hasil dapat terdistribusi normal dan memiliki *standar eror koefisien* regresi minimal.

$$\text{Total Pembiayaan Bagi Hasil} = \text{Pembiayaan Prinsip Mudharabah} + \text{Pembiayaan Prinsip Musyarakah}$$

b. Definisi Operasional

Variabel Pembiayaan bagi hasil didapat melalui hasil laporan keuangan yang dipublikasikan selama periode 2009 sampai dengan 2011.

$$\text{Total Pembiayaan Bagi Hasil} = \text{Pembiayaan Prinsip Mudharabah} + \text{Pembiayaan Prinsip Musyarakah}$$

2. *Non Performing Financing* (Variabel X_2)

a. Definisi Konseptual

Non Performing Financing adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola pembiayaan bermasalah yang ada dapat dipenuhi dengan aktiva produktif yang dimiliki oleh suatu bank. Berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 12/11/DPNP tanggal 31 Maret 2010, pembiayaan dalam hal ini adalah pembiayaan yang diberikan kepada pihak ketiga dan tidak termasuk pembiayaan kepada bank lain yang dihitung berdasarkan nilai tercatat dalam neraca per posisi tidak disetahunkan. Sedangkan pembiayaan bermasalah adalah kredit dengan kualitas kurang lancar, diragukan dan macet yang dihitung berdasarkan nilai tercatat dalam neraca per posisi tidak disetahunkan.

b. Definisi Operasional

Variabel *Non Performing Financing* didapat melalui hasil laporan keuangan yang dipublikasikan selama periode 2009 sampai dengan 2011.

Rasio *Non Performing Financing* (NPF) dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$NPF = \frac{\text{Pembayaran Bermasalah}}{\text{Total Pembayaran yang disalurkan}}$$

3. Profitabilitas (Y)

a. Definisi Konseptual

Profitabilitas bank umum syariah yang diprosikan dengan *Return on Asset* (ROA). ROA dipilih karena merupakan salah satu rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan total asset yang dimilikinya.

b. Definisi Operasional

Variabel Profitabilitas didapat melalui hasil laporan keuangan yang dipublikasikan selama periode 2009 sampai dengan 2011.

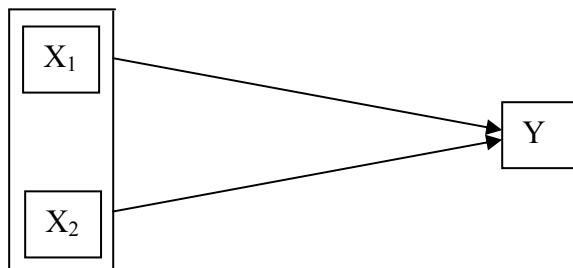
Perhitungan ROA berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 12/11/DPNP tanggal 31 Maret 2010, diperoleh dengan rumus :

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak dIsetahumkan}}{\text{Rata - rata Total Aset}}$$

F. Konstelasi Hubungan antara Variabel

Variabel penelitian ini terdiri dari 3 variabel, yaitu variabel bebas (pembiayaan bagi hasil dan *Non Performing Financing*) yang digambarkan dengan simbol X_1 dan X_2 serta variabel terikat (Profitabilitas) yang dapat disimbulkan dengan simbol Y .

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan bahwa terdapat pengaruh antara variabel X_1 dengan variabel Y dan terdapat pengaruh antara X_2 dengan variabel Y serta terdapat pengaruh antara variabel X_1 dan X_2 terhadap Y , maka konstelasi pengaruh antar variabel sebagai berikut²³:



Keterangan;

X_1 : Variabel bebas (Pembiayaan bagi hasil)

X_2 : Variabel bebas (*Non Performing Financing*)

Y : Variabel terikat (Profitabilitas)

—————> : Arah Hubungan

²³Loc, cit., p.234

G. Teknik Analisa Data

1. Uji Persyaratan Analisis

Analisa data dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif dengan menggunakan teknik perhitungan statistik. Analisa data yang diperoleh dalam penelitian ini akan menggunakan bantuan teknologi komputer yaitu *Microsoft excel* dan menggunakan program aplikasi SPSS (*Statistical and Service Solution*). Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode analisis Regresi Linier Berganda. Dalam melakukan analisis regresi linier berganda, metode ini mensyaratkan untuk melakukan uji asumsi klasik agar mendapatkan hasil regresi yang baik. Uji asumsi klasik tersebut terdiri dari:²⁴

1. Uji *non multikolinieritas* dengan menggunakan nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF).
2. Uji *autokorelasi* dengan melakukan pengujian nilai *Durbin Watson* (DW test).
3. Uji *heteroskedastisitas* dengan menggunakan pola *Scatterplot*
4. Uji *normalitas* dengan menggunakan uji *P-Plot* dengan tingkat signifikansi 5%.

²⁴ Bhuono Agung Nugroho, *Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian dengan SPSS* (Yogyakarta: ANDI, 2005), p.57

2. Uji Regresi Berganda

Persamaan regresi berganda dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \alpha + \beta_1 \text{Ln_PBH} + \beta_2 \text{Ln_NPF} + \varepsilon_1$$

Keterangan:

A : Konstanta

β_1, β_2 : Koefisiensi Regresi

ROA : Return on Asset

PBH : Pembiayaan bagi hasil

NPF : Non Performing Financing

ε_1 : Error (kesalahan pengganggu)

Ketepatan fungsi regresi sample dalam menaksir nilai actual dapat diukur dari goodness of fit. Secara statistik, *goodness of fit* dapat diukur dari nilai koefisien determinasi (R^2), nilai statistik F, dan nilai statistik t.